



PEDOMAN TEKNIS MADANI

(MANDIRI AHMAD YANI)

RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro



rsuay.metrokota.go.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung program Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan Ibu (JAMA PAI) pilar ke-4 untuk menuju generasi emas Metro Cemerlang (GEMERLANG) dan juga mewujudkan Visi Nasional pembangunan jangka panjang yaitu terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhlak mulia, RSUD Jenderal Ahmad Yani membuat inovasi Mandiri Ahmad Yani (MADANI) yang merupakan suatu inovasi Pelayanan dari ASTER KUMBANG (Asuhan Terpadu Tumbuh Kembang).

Inovasi MADANI dilatarbelakangi oleh kemajuan kemampuan anak-anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang yang tidak terpantau dan juga kurangnya edukasi kepada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal ini menjadi masalah karena setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 tahun 2002.

Buku Pedoman Teknis Pelaksanaan MADANI (Mandiri Ahmad Yani) merupakan panduan dari salah satu mekanisme pelaksanaan Madani di lingkungan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. Pedoman teknis ini memberikan penjelasan prosedural yang belum dijelaskan secara rinci di dalam Surat Keputusan Direktur RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Nomor 758/KPTS/LL-02/2023 tentang Penetapan Inovasi Mandiri Ahmad Yani (Madani) di Lingkungan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

B. Tujuan

Untuk memberikan pelayanan prima, meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat/pasien, meningkatkan kepuasan masyarakat/pasien rawat jalan, tercapainya indikator mutu waktu tunggu rawat jalan sesuai standar yang berdampak pada meningkatnya

citra rumah sakit sebagai rumah sakit yang cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan.

C. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak berkebutuhan khusus di bawah 18 tahun yang berkunjung di rawat jalan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

D. Ruang Lingkup

Inovasi Madani dilaksanakan di lingkungan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro dengan menyasar kepada pasien poli tumbuh kembang di rawat jalan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

E. Manfaat SILAT

Manfaat dari inovasi MADANI yaitu semua anak-anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang dapat terpantau kemajuannya.

BAB II

KEGIATAN

A. PERENCANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan inovasi Madani, Direktur RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro perlu melakukan sinkronisasi antara rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan yang telah disepakati oleh Dinas Kesehatan Kota Metro sesuai dengan ketentuan Peraturan Dinas Kesehatan Kota Metro di bidang pelayanan publik.

Pelaksanaan kegiatan disusun menurut jadwal yang telah ditetapkan secara tempat dan personil agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tidak menimbulkan pusat keramaian yang terlalu tersentralisasi.

B. SOSIALISASI

Untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dan pasien RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro digunakan media sosial digital antara lain Instagram, Youtube, dan web RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro guna meningkatkan antusiasme dan partisipasi masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan inovasi Madani dilakukan koordinasi bersama tenaga kesehatan yang bertugas sebagai perpanjangan tangan untuk meneruskan informasi sampai kepada masyarakat

C. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan inovasi Madani mengacu pada Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro Nomor 2309/KPTS/D-02/2023 tentang Pembentukan Tim Inovasi Madani (Mandiri Ahmad Yani) di lingkungan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

Kegiatan dilaksanakan dengan membentuk tim pelaksana lapangan yang berjumlah 65 orang yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris coordinator dan anggota.

D. EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro selaku penyelenggara kegiatan inovasi Madani dengan objek evaluasi adalah pasien yang berkunjung ke poli tumbuh kembang di rawat jalan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

BAB III

PENUTUP


Pedoman teknis ini dibuat untuk dijadikan acuan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan daya dan upaya dalam pelayanan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro terutama di bagian poli tumbuh kembang.

Direktur RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro dapat menyesuaikan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai jumlah target output minimal sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis ini. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan agar dapat disinergikan sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Metro, September 2023

Direktur

RSUD Jenderal Ahmad Yani
Metro



Dr. Fitri Agustina, M.K.M

NIP. 19810817 200902 2 007